

Lampiran A

Pedoman wawancara untuk meneliti orientasi masa depan yang dimiliki oleh remaja panti asuhan di dalam bidang pekerjaan :

A. Keluarga

1. Situasi dan kondisi keluarga secara keseluruhan
2. Alasan tinggal di panti asuhan

B. Kondisi Panti Asuhan

1. Komunikasi antara pengurus panti asuhan dengan penghuni panti asuhan
2. Kondisi tempat tinggal di panti asuhan
3. Aturan – aturan di panti asuhan
4. Aktivitas – aktivitas di panti asuhan
5. Perhatian dari panti asuhan terhadap penghuni panti asuhan
6. Dukungan panti asuhan terhadap pencapaian harapan penghuni panti asuhan

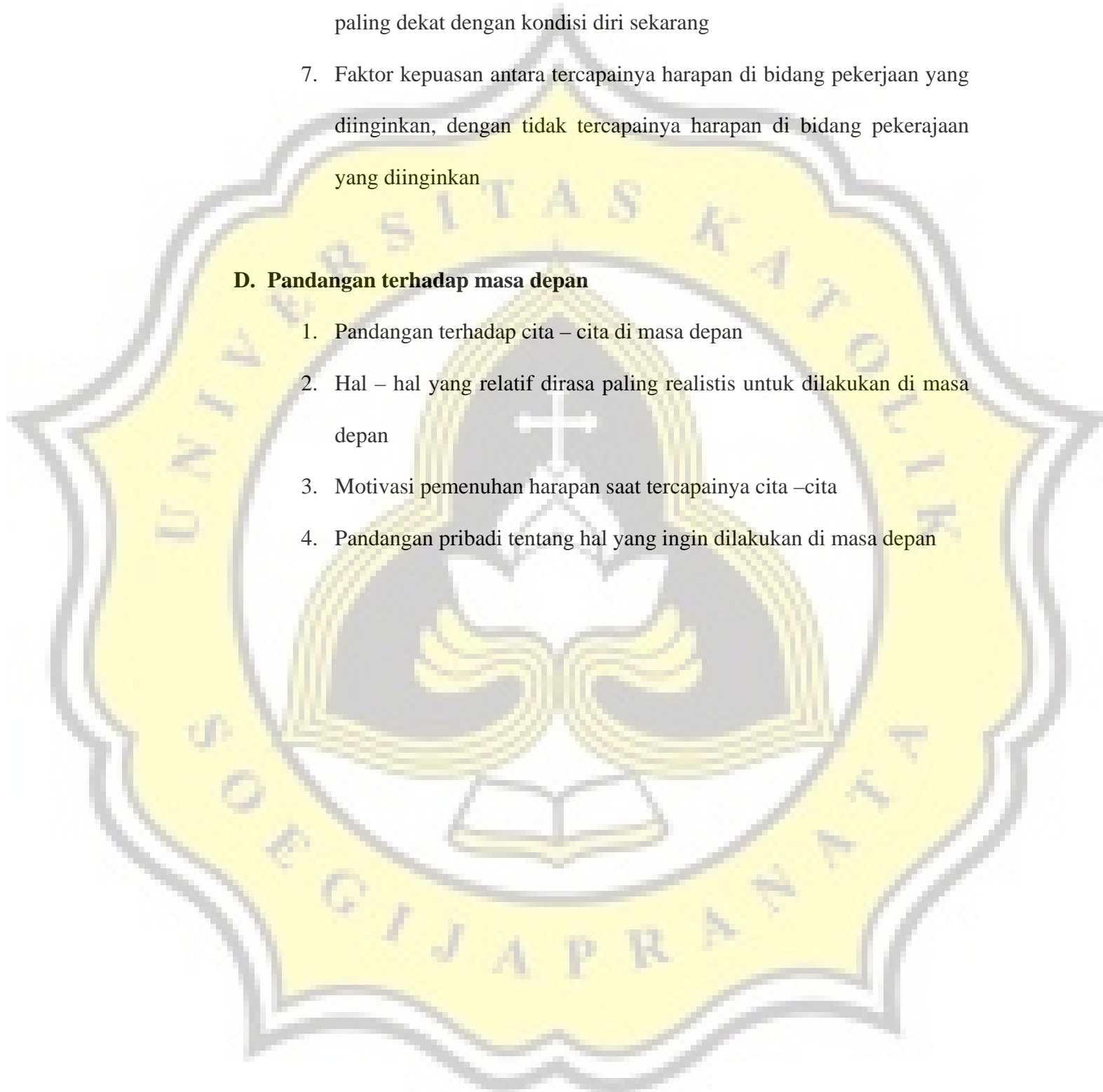
C. Pandangan Pribadi terhadap nilai – nilai (motivasi, aktivitas, halangan, dsb.) yang dimiliki diri sendiri

1. Status penghuni asuhan terhadap interaksi dengan orang lain dan usaha pencapaian harapan

2. Pengaruh situasi dan kondisi panti asuhan terhadap usaha pencapaian harapan
3. Usaha - usaha yang dilakukan untuk pencapaian harapan
4. Motivasi di dalam usaha pencapaian harapan
5. Hal - hal yang dianggap menjadi kendala di dalam meraih pengharapan
6. Memandang kemampuan diri dengan kemungkinan realita yang dirasa paling dekat dengan kondisi diri sekarang
7. Faktor kepuasan antara tercapainya harapan di bidang pekerjaan yang diinginkan, dengan tidak tercapainya harapan di bidang pekerjaan yang diinginkan

D. Pandangan terhadap masa depan

1. Pandangan terhadap cita – cita di masa depan
2. Hal – hal yang relatif dirasa paling realistis untuk dilakukan di masa depan
3. Motivasi pemenuhan harapan saat tercapainya cita –cita
4. Pandangan pribadi tentang hal yang ingin dilakukan di masa depan



Skema Orientasi Masa Depan Dalam Bidang Pekerjaan Subjek 1

Rentang hidup yang telah diantisipasi	Faktor ekonomi keluarga, serta rasa tanggung jawab subjek sebagai salah satu pencari nafkah dalam keluarga.
Tujuan	Membanggakan orang tua dan menjadi individu yang berguna bagi agama dan negara.
Perencanaan	Berprofesi sebagai guru madrasah.
Pengetahuan kontekstual, Skill	Mencari pengalaman sebagai guru dengan menjadi asisten guru di panti asuhan.
Rencana	Mencari informasi tentang pendidikan guru pada pihak panti asuhan, serta mencari informasi pada kakak kelas yang tengah kuliah di fakultas keguruan.
Evaluasi	Mengevaluasi diri dari seberapa jauh keimanan diterapkan ke segala bidang aktivitas sehari-hari, sehingga terbentuk kualitas yang unggul saat subjek menjadi guru kelak.
Konsep Diri	Menjadi anggota masyarakat yang baik dan membuat panti asuhan menjadi tempat yang lebih baik.
Atribusi	Kepuasan subjek dalam bekerja di bidang yang diminati dan kepuasan subjek dalam hal pendapatan yang dihasilkan
Motivasi	Penghasilan yang besar, serta tindak balas budi terhadap panti asuhan.

Skema Orientasi Masa Depan Dalam Bidang Pekerjaan Subjek 2

Rentang hidup yang telah diantisipasi	Faktor ekonomi keluarga subjek dan Keinginan subjek untuk meningkatkan taraf penghidupan.
Tujuan	Menjadi individu mandiri yang sukses.
Perencanaan	Bekerja sebagai penjahit dan membuka toko jahit bersama-sama teman seperti asuhan.
Pengetahuan kontekstual, Skill	Melanjutkan keahlian menjahit dengan ikut les menjahit atau belajar secara otodidak.
Rencana	Mendapatkan informasi mengenai pendidikan menjahit dari kakak kelas, dan terus berlatih menjahit untuk meningkatkan kemampuan, di setiap ada kesempatan.
Evaluasi	Keinginan untuk dapat menjadi figur yang baik, diterapkan dari kegiatan sehari-hari dalam membimbing adik kelas, sehingga subjek berharap secara otomatis subjek akan dapat menjadi anggota masyarakat yang baik kelak, bila subjek hidup di tengah masyarakat.
Konsep Diri	Membantu teman teman dalam mencari uang dan menjadi figur yang mampu membimbing dan diandalkan oleh orang lain.
Atribusi	Kepuasan dalam hal pendapatan dari pekerjaan yang dihasilkan.
Motivasi	Penghasilan yang besar

Skema Orientasi Masa Depan Dalam Bidang Pekerjaan Subjek 3

Rentang hidup yang telah diantisipasi	Kondisi ayah subjek yang telah berusia lanjut serta hidup sendiri di rumah, serta tidak adanya sosok yang dianggap subjek mampu untuk mengurus keluarga, terutama ayah subjek, Selain itu, faktor ekonomi keluarga membuat subjek berkeputusan untuk bekerja.
Tujuan	Merawat ayah subjek yang telah lanjut usia serta mengambil alih peran ibu dalam mengurus keperluan rumah tangga
Perencanaan	Subjek bekerja sebagai penjahit, atau ibu rumah tangga, atau bekerja tanpa klasifikasi pekerjaan tertentu.
Pengetahuan kontekstual, Skill	Belajar menjahit secara otodidak. Apabila subjek dikemudian hari berkeputusan untuk membuka toko jahit di rumah subjek, atau berprofesi sebagai penjahit.
Rencana	Subjek bermaksud untuk secepat mungkin menyelesaikan pendidikan formal di panti asuhan, lalu segera pulang ke rumah subjek di Purwodadi.
Evaluasi	Peran subjek ditinjau dari seberapa jauh subjek dapat berguna bagi ayah dan keluarga subjek.
Konsep Diri	Menjadi anak yang berguna bagi orang tua, agama, dan membantu mengurus seluruh anggota keluarga
Atribusi	Keinginan untuk mengurus keluarga terutama merawat ayah subjek yang telah lanjut usia
Motivasi	Mengurus ayah subjek yang sudah lanjut usia dan menggantikannya bekerja mencari uang

Skema Orientasi Masa Depan Dalam Bidang Pekerjaan Subjek 4

Rentang hidup yang telah diantisipasi	Keinginan dan harapan orang tua subjek dalam hal pencapaian cita-cita profesi subjek.
Tujuan	Menjadi individu yang dapat melakukan sesuatu saat diperlukan dan dapat menolong penderita tumor, sehingga tidak perlu lagi ada korban yang meninggal seperti kakak subjek sebelumnya.
Perencanaan	Berprofesi sebagai dokter spesialis tumor.
Pengetahuan kontekstual, Skill	Subjek belajar dengan sebaik-baiknya di panti asuhan sehingga subjek dapat mencapai nilai akademis yang baik, serta mencari informasi tentang pendidikan kedokteran pada pihak panti asuhan.
Rencana	Melanjutkan pendidikan di fakultas kedokteran.
Evaluasi	Peran subjek ditinjau dari seberapa jauh subjek dapat menyerap ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai cita-cita subjek.
Konsep Diri	Menjadi anak yang berguna bagi orang tua, serta menjadi anak yang berguna bagi agama.
Atribusi	Subjek dapat menjadi individu yang mampu memberikan tindak nyata saat diperlukan oleh orang lain.
Motivasi	Kematian kakak ke 6 subjek karena penyakit tumor, dan subjek saat itu merasa tidak berdaya untuk menolong. Hal ini memotivasi subjek untuk dapat berprofesi sebagai dokter spesialis tumor. Balas budi terhadap panti asuhan dan tantangan pada profesi kedokteran juga menjadi motivasi utama subjek dalam profesi ini.